

**OPTIMALISASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XII IPA1 SEMESTER
I SMA NEGERI 1 GIANYAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**OPTIMIZATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE OF TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TO INCREASE ECONOMIC
LEARNING ACHIEVEMENT IN CLASS XII IPA1 SEMESTER I SMA NEGERI 1
GIANYAR ACADEMIC YEAR 2019/2020**

I Desak Nyoman Seri Adnyani

SMA Negeri 1 Gianyar, Gianyar, Bali, Indonesia

**Email Penulis korespondensi:-*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Ekonomi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) pada siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 secara optimal. Penelitian yang dilakukan sesuai tujuan di atas menggunakan tes prestasi belajar sebagai alat pengumpul datanya dan menggunakan analisis deskriptif sebagai alat untuk menganalisis data hasil penelitian. Setelah dilakukan analisis diperoleh peningkatan hasil dari data awal yang rata-ratanya 38,69, dengan ketuntasan belajar 21,43% meningkat pada siklus I menjadi 74,29 rata-ratanya dengan ketuntasan belajar 61,90% dan pada siklus II meningkat lagi rata-rata kelasnya menjadi 83,05 dengan ketuntasan belajar 92,86%. Hasil tersebut telah membuktikan keberhasilan penelitian yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) mampu meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020. Hasil itu telah membuktikan bahwa hipotesis yang disampaikan dapat diterima.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI), prestasi belajar.

Abstract

This research is a classroom action research that aims to determine the improvement of learning achievement in Economics after using the cooperative learning model type team assisted individualization (TAI) in class XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar in the academic year 2019/2020 optimally. The research conducted according to the above objectives used a learning achievement test as a data collection tool and used descriptive analysis as a tool to analyze research data. After analyzing the results obtained from the initial data, the average was 38.69, with the provisions of learning 21.43% increased in the first cycle to 74.29 on average with 61.90% learning completeness and in the second cycle the class average increased again to 83.05 with a learning completeness of 92.86%. These results have proven the success of the research carried out so that it can be concluded that the cooperative learning model of the team assisted individualization (TAI) type is able to improve the learning achievement of Economics class XII IPA1

students in the first semester of SMA Negeri 1 Gianyar in the 2019/2020 school year. These results have proven that the proposed hypothesis can be accepted.

Keywords: Cooperative learning model type team assisted individualization (TAI), learning achievement.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran sering kali ditemukan beberapa masalah yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri masalah yang sering muncul ketika proses pembelajaran pada siswa di SMA Negeri 1 Gianyar, yaitu kondisi fasilitas belajar di sekolah seperti fasilitas di kelas kurang memadai yang berdampak kepada pemahaman materi, sehingga tidak maksimal dalam belajar terutama pada hasil belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil Belajar Ekonomi ialah merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan terapan, dan sikap baik yang secara bersama-sama, isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan angka nilai atau berupa huruf yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Hasil Ekonomi yang baik menjadi harapan bagi setiap siswa, khususnya siswa SMA Negeri 1 Gianyar. Berdasarkan pengamatan prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 42 siswa memiliki pemahaman materi pembelajaran Ekonomi yang bervariasi. Nilai rata-rata siswa setelah dilakukan observasi awal, diperoleh sebesar 69,38 dengan prosentase ketuntasan belajar baru mencapai 21,43%.

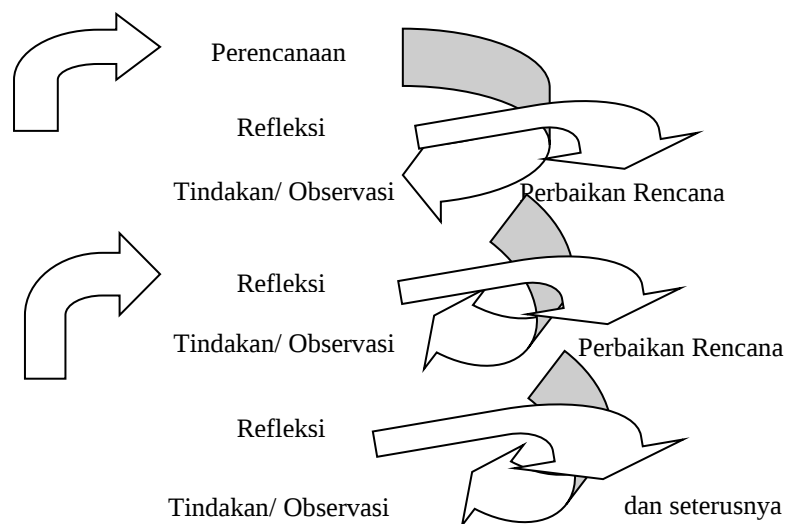
Faktor pendekatan belajar merupakan faktor utama yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Faktor tersebut bersumber dari strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Salah satunya guru dapat menerapkan strategi *Team Assisted Individualized* (TAI). Model pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) ini dikembangkan oleh Slavin. Menurut Slavin (2005) tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada model pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2009:12) model pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari 4-6 orang anggota dengan struktur kelompok heterogen.

Bloom (dalam Winkel, 1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa dan evaluasi. Ranah afektif membentuk sikap sosial melalui sifat pengembangan afeksinya. Ranah psikomotor membentuk ketrampilan melalui latihan psikomotor. Dari ketiga ranah tersebut, ternyata ranah kognitif memiliki peranan penting dalam usaha mencapai prestasi belajar, karena siswa di sekolah dituntut untuk mampu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, mensintesa serta

mengevaluasi konsep dan prinsip teori yang diperoleh dalam pelajaran. Hal tersebut tentunya membutuhkan kemampuan kognitif yang tinggi. Dimiyati (1999) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dialami dan dihayati siswa yang berpengaruh terhadap proses belajar adalah: a). sikap siswa terhadap proses belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) kemampuan mengolah bahan ajar, 5) kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, 6) kemampuan menggali hasil belajar yang telah disimpan, 7) kemampuan untuk berprestasi atau unjuk hasil belajar, 8) rasa percaya diri siswa, intelegensi, keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar. Faktor ekster yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: 1) guru sebagai pembimbing belajar siswa, 2) sarana dan prasarana belajar, 3) kondisi pembelajaran, 4) kebijaksanaan penilaian, 5) kurikulum yang diterapkan dan lingkungan sosial siswa. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berbentuk angka sebagai simbol dari ketuntasan belajar bidang studi sejarah. Prestasi belajar ini sangat dipengaruhi oleh faktor luar yaitu guru dan metode. Hal inilah yang menjadi titik perhatian peneliti di lapangan.

METODE PENELITIAN

Adapun lokasi yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah SMA Negeri 1 Gianyar. Untuk mendukung pembelajaran yang baik, segenap pihak di sekolah ini telah mengupayakan situasi yang aman, tenang, nyaman, rindang dan lestari. Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan sebuah penelitian tindakan kelas perlu adanya rancangan. Para ahli telah membuat rancangan tersebut. Salah satu rancangan yang peneliti ikuti adalah rancangannya (Hopkins, 1993, dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 105) seperti disampaikan pada gambar berikut:



Gambar 01. Rancangan Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian

Yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 42 siswa. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran

2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan optimal.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai bulan November tahun 2019.

Metode Analisis Data

Sehubungan dengan data yang diperoleh adalah data kuantitatif maka analisis yang dilakukan adalah dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diperlukan adanya alat atau instrumen untuk mengumpulkan data terkait tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen ini menjadi sesuatu yang vital dalam penelitian, karena tanpa adanya instrumen tidak akan dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tes prestasi belajar yang telah terlampir di masing-masing RPP.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Usulan indikator keberhasilan pada masing-masing siklus harus ditentukan terlebih dahulu. Pada siklus I diusulkan rata-ratanya sebesar 75 dengan ketuntasan belajar minimal 80% dan pada siklus II indikator keberhasilan yang diusulkan rata-ratanya sebesar 75 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Pada siklus 1 peneliti menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI). Observasi merupakan bagian yang disebut juga pengumpulan data. Hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi belajar siswa pada siklus I disampaikan pada tabel berikut.

No	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
	Jumlah Nilai	3120	
	Rata-rata (Mean)	74,29	
	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	75	
	Jumlah siswa yang diremidi	16	
	Jumlah siswa yang pengayaan	26	
	Ketuntasan Belajar	61,90%	

Dari kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus I didapat data sebagai berikut : dari jumlah siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 42 siswa, sudah 26 siswa bisa mencapai ketuntasan dan 16 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh baru mencapai 74,29 dengan ketuntasan 61,90%.

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran Ekonomi adalah, dari 42 siswa kelas XII IPA1

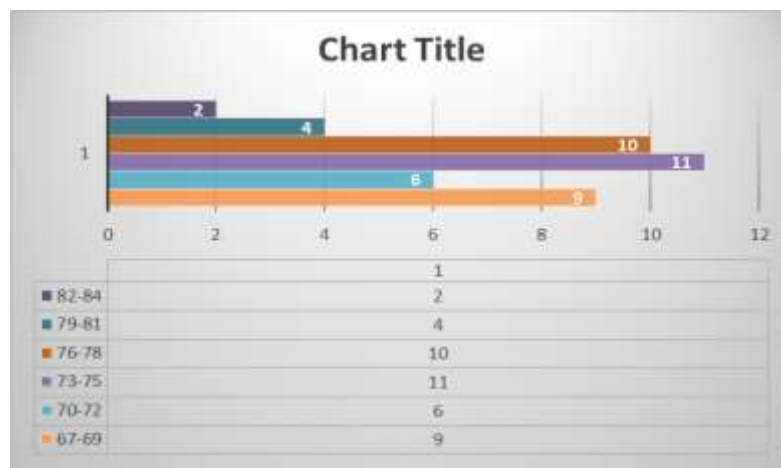
Semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diteliti, 26 siswa (61,90%) memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 16 siswa (38,10%) memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran Ekonomi di sekolah ini. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3120}{42} = 74,29$
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 75.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah 75.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 1. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$
 = $1 + 3,3 \times \text{Log } 42$
 = $1 + (3,3 \times 1,62)$
 = $1 + 5,34 = 6,34 = 6$
 2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 = $84 - 67$
 = 17
 3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 = 3$

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	67 - 69	68.0	9	21.43
2	70 - 72	71.0	6	14.29
3	73 - 75	74.0	11	26.19
4	76 - 78	77.0	10	23.81
5	79 - 81	80.0	4	9.52
6	82 - 84	83.0	2	4.76
Total			42	100.00

4. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 Siklus I

Perkembangan mutu belajar siswa pada Siklus I ini adalah dari 42 siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui adanya kekurangan yaitu pada penilaian hasil belajar mereka, hanya 26 siswa (61,90%) yang sudah mampu mencapai KKM dan 16 siswa (38,10%) yang belum mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan yaitu minimal 85% siswa mampu mencapai nilai KKM. Kekurangan-kekurangan yang ada :

1. Nilai pre-test kepada siswa belum memenuhi indikator yang ditentukan atau sehingga guru sulit mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
2. Hubungan antara anggota dalam kelompok kecil belum harmonis.
3. Setiap kelompok masih menunggu bantuan guru dalam mengerjakan tugas.
4. Ketua kelompok masih menemui kesulitan dalam melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya kepada guru.

Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II agar indikator yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal.

Siklus II

Pada siklus II peneliti menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI). Pengamatan atau observasi atau pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes prestasi belajar. Hasil yang diperoleh dari pengamatan siklus II ini sebagai berikut :

No	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
	Jumlah Nilai	3488	
	Rata-rata (Mean)	83,05	
	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	75	
	Jumlah siswa yang diremidi	3	
	Jumlah siswa yang pengayaan	39	
	Ketuntasan Belajar	92,86%	

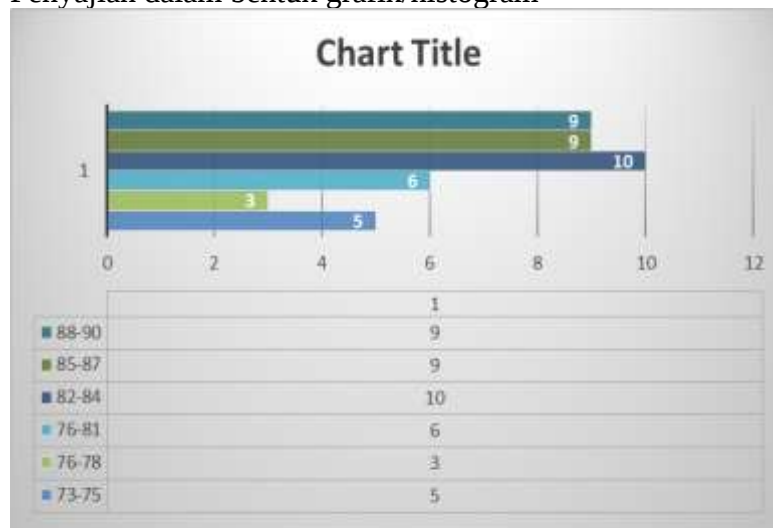
Dari kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II didapat data sebagai berikut : dari jumlah siswa kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 42 siswa, sudah 39 siswa bisa mencapai ketuntasan dan hanya 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh baru mencapai 83,05 dengan ketuntasan 92,86%. Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan : dari 42 siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 yang diteliti sudah ada 39 siswa (92,86%) mendapat nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan apa yang disuruh. Ada 3 orang (7,14%) siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang artinya siswa tersebut belum mampu melakukan apa yang disuruh. Analisis ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa sudah mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan semua hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan sudah terpenuhi. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3488}{42} = 83,05$
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 84
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah: 86
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 1. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$
 = $1 + 3,3 \times \text{Log } 42$
 = $1 + (3,3 \times 1,62)$
 = $1 + 5,34 = 6,34 = 6$
 2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 = $90 - 73$
 = 17
 3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 = 3$

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	73 - 75	74.0	5	11.90
2	76 - 78	77.0	3	7.14
3	79 - 81	80.0	6	14.29
4	82 - 84	83.0	10	23.81
5	85 - 87	86.0	9	21.43
6	88 - 90	89.0	9	21.43
Total			42	100.00

4. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 04. Histogram Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 Siklus II

Sintesis yang dapat disampaikan adalah pada siklus II, dari 42 siswa kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diteliti ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua siswa sudah mampu untuk melakukan apa yang disuruh dengan baik. Pada siklus II ini siswa sudah giat dan mau belajar untuk meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa sebagian besar siswa sudah mampu meningkatkan prestasi mereka, hal tersebut berarti indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Gianyar sudah dapat dicapai. Penilaian yang dapat disampaikan terhadap seluruh kegiatan tindakan Siklus II ini bahwa indikator yang dituntut dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) sudah berhasil diupayakan. Semua kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini, semua indikator yang dituntut untuk diselesaikan tidak ada lagi yang tertinggal.

Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan 85% siswa atau lebih dapat mencapai peningkatan, dan ternyata sudah 92,76% siswa sudah berhasil. Artinya terjadi peningkatan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI).

Pembahasan

Semua hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian sudah diupayakan secara maksimal. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini menemukan beberapa hal penting yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI).

Dari kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus I didapat data sebagai berikut : dari jumlah siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran

2019/2020 sebanyak 42 siswa, 26 siswa bisa mencapai ketuntasan dan 16 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh baru mencapai 74,29 dengan ketuntasan 61,90%. Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menyerpa ilmu pada mata pelajaran Ekonomi adalah, dari 42 siswa yang diteliti, 26 siswa (61,90%) memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu menyerpa ilmu sesuai harapan. 16 siswa (38,10%) memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran Ekonomi di sekolah ini. Perkembangan mutu belajar siswa pada Siklus I ini adalah dari 42 siswa yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui adanya kekurangan yaitu pada penilaian hasil belajar mereka, hanya 26 siswa (61,90%) yang sudah mampu mencapai KKM dan 16 siswa yang belum mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan yaitu minimal 85% siswa mampu mencapai nilai KKM. Kekurangan-kekurangan yang ada : Nilai pre-test kepada siswa belum memenuhi indikator yang ditentukan atau sehingga guru sulit mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu. Hubungan antara anggota dalam kelompok kecil belum harmonis. Setiap kelompok masih menunggu bantuan guru dalam mengerjakan tugas. Ketua kelompok masih menemui kesulitan dalam melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya kepada guru. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II agar indikator yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II didapat data sebagai berikut: dari jumlah siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 42 siswa, 39 siswa bisa mencapai ketuntasan dan hanya 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Rata-rata yang diperoleh baru mencapai 83,05 dengan ketuntasan 92,86%. Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan: dari 42 siswa yang diteliti sudah ada 39 siswa (92,86%) mendapat nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan apa yang disuruh. Ada 3 siswa (7,14%) yang mendapat nilai dibawah KKM yang artinya siswa tersebut belum mampu melakukan apa yang disuruh. Analisis ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa sudah mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan semua hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan sudah terpenuhi. Sintesis yang dapat disampaikan adalah pada siklus II, dari 42 siswa yang diteliti ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua siswa sudah mampu untuk melakukan apa yang disuruh dengan baik. Pada siklus II ini siswa sudah giat dan mau belajar untuk meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa sebagian besar siswa sudah mampu meningkatkan prestasi mereka, hal tersebut berarti indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Gianyar sudah dapat dicapai. Penilaian yang dapat disampaikan terhadap seluruh kegiatan tindakan Siklus II ini bahwa indikator yang dituntut dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assissted individualization* (TAI) sudah berhasil diupayakan. Semua kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini, semua indikator yang dituntut untuk diselesaikan tidak ada lagi yang tertinggal. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan 85% siswa atau lebih dapat mencapai peningkatan, dan ternyata sudah 92,86% siswa sudah berhasil.

Artinya terjadi peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat disampaikan berdasarkan semua hasil analisis data yang telah dilakukan adalah dari hasil refleksi dapat disampaikan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPA1 semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020 mencapai peningkatan hal ini dapat dibuktikan dengan argumentasi sebagai berikut :

- Dari data awal ada 33 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 16 siswa dan siklus II hanya 3 siswa mendapat nilai di bawah KKM.
- Dari data awal yang rata-ratanya 69,38 dengan ketentuan belajar 21,43% meningkat pada siklus I menjadi 74,29 rata-ratanya dengan ketuntasan belajar 61,90% dan pada siklus II meningkat lagi rata-rata kelasnya menjadi 83,05 dengan ketuntasan belajar 92,86%.
- Dari data awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 26 siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 39 siswa.

Dari semua data yang diperoleh baik pada siklus I maupun siklus II dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPA1 Semester I SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2019/2020.

Saran

Mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas di SMA Negeri 1 Gianyar, apabila mau melaksanakan proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran yang telah diterapkan ini semestinya menjadi pilihan dari beberapa model pembelajaran yang ada mengingat model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada Kepala Sekolah disarankan untuk untuk memberi penekanan agar guru mau melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model yang sudah diteliti.
3. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti bagian-bagian yang belum sempat diteliti guna menyempurnakan data hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A M, Sardiman. 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bustalin, 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sharan, Shlomo. 2009. *Handbook of Cooperative Learning Methods*. Praeger Westport: Connecticut London
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta). Edisi revisi
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: theory, research and practice (N. Yusron. Terjemahan)*. London: Allymand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Suyitno, Amin. 2002. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang : Jurusan Matematika FMIPA UNNES.
- Suyitno,Amin. 2006. *Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Tita Lestari, 2006. *Etika Masalah dan Pemecahannya Pada Penelitian Tindakan Kelas: Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia.
- WS. Winkel 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia, cet ke-4,.